

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Rasio LDR, IPR, NPL, APB, IRR, BOPO dan FBIR secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah selama periode penelitian triwulan I tahun 2011 sampai dengan triwulan IV tahun 2015. Koefisiensi determinasi atau R square adalah 0.308 artinya perubahan yang terjadi pada variabel tersebut sebesar 30.8 persen yang disebabkan oleh variabel bebas secara bersama-sama, sedangkan sisanya sebesar 60.2 persen yang disebabkan oleh variabel diluar penelitian. Dengan demikian hipotesis pertama yang menyatakan bahwa rasio LDR, IPR, NPL, APB, IRR, BOPO dan FBIR secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah dapat diterima.
2. Variabel LDR secara parsial mempunyai pengaruh positif tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah. Variabel LDR memberikan kontribusi sebesar 3.88 persen terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah pada triwulan I tahun 2011 sampai dengan triwulan IV tahun 2015. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa hipotesis kedua yang menyatakan bahwa LDR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan

terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah ditolak.

3. Variabel IPR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah. Variabel IPR memberi kontribusi sebesar 2.43 persen terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah pada triwulan I tahun 2011 sampai dengan triwulan IV tahun 2015. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa hipotesis ketiga yang menyatakan bahwa IPR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah ditolak.
4. Variabel NPL secara parsial mempunyai pengaruh positif tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah. Variabel NPL memberikan kontribusi sebesar 0.57 persen terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah pada triwulan I tahun 2011 sampai dengan triwulan IV tahun 2015. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa yang menyatakan hipotesis keempat yang menyatakan bahwa NPL secara parsial mempunyai pengaruh negatif signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah ditolak.
5. Variabel APB secara parsial mempunyai pengaruh negatif tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah. Variabel APB memberikan kontribusi sebesar 11.02 persen terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah pada triwulan I tahun 2011 sampai triwulan IV tahun 2015. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa hipotesis kelima yang menyatakan bahwa APB secara parsial mempunyai pengaruh negatif signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah ditolak.
6. Variabel IRR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang tidak signifikan

terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah. Variabel IRR memberikan kontribusi sebesar 4.79 persen terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah pada triwulan I tahun 2011 sampai dengan triwulan IV tahun 2015. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa hipotesis keenam yang menyatakan bahwa IRR secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah ditolak.

7. Variabel BOPO secara parsial mempunyai pengaruh negatif tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah. Variabel BOPO memberikan kontribusi sebesar 1.12 persen terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah pada triwulan I tahun 2011 sampai triwulan IV tahun 2015. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa hipotesis ketujuh yang menyatakan bahwa BOPO secara parsial mempunyai pengaruh yang negatif signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah ditolak.
8. Variabel FBIR secara parsial mempunyai pengaruh positif tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah. Variabel FBIR memberikan kontribusi sebesar 1.27 persen terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah pada triwulan I tahun 2011 sampai dengan triwulan IV tahun 2015. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa hipotesis kedelapan yang menyatakan bahwa FBIR secara parsial mempunyai pengaruh yang positif signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah ditolak.
9. Dari ketujuh variabel bebas yang terdiri dari LDR, IPR, NPL, APB, IRR, BOPO, dan FBIR yang memiliki pengaruh paling dominan terhadap ROA adalah IRR karena nilai determinasi parsialnya sebesar 14.79 persen lebih

tinggi apabila dibandingkan dengan koefisien determinasi parsial variabel bebas lainnya.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian yang telah dilakukan ini masih banyak memiliki keterbatasan diantaranya:

- a. Periode penelitian yang digunakan dalam penelitian adalah triwulan I tahun 2011 sampai dengan triwulan IV tahun 2015.
- b. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel bebas diantaranya meliputi LDR, IPR, NPL, APB, IRR, BOPO, dan FBIR.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan diatas masih banyak kekurangan dan keterbatasan yang belum sempurna. Untuk itu beberapa saran yang diharapkan dapat bermanfaat bagi berbagai pihak yang memiliki kepentingan dalam penelitian ini:

- 1 Bagi Bank
 - a. Berdasarkan hasil penelitian IRR memiliki pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap ROA dan memiliki nilai determinasi parsial lebih tinggi dibandingkan dengan koefisien determinasi parsial variabel bebas lainnya. ketiga sampel perlu memperhatikan perkembangan suku bunga agar dapat menjaga posisi IRR, sehingga apabila suku bunga naik atau turun tidak akan mengalami risiko suku bunga. Apabila suku bunga naik maka khususnya BPD Sulawesi Utara harus lebih meningkatkan IRSA

lebih besar dari pada IRSL. Hal ini menyebabkan peningkatan pendapatan bunga lebih besar dibandingkan dengan peningkatan biaya bunga, laba meningkat dan ROA juga meningkat.

- b. Bagi bank sampel penelitian yang memiliki tren ROA yang menurun adalah BPD Sulawesi Utara disarankan lebih meningkatkan laba untuk meningkatkan laba sebelum pajak yang tinggi
2. Kepada bank sampel penelitian terutama bank yang memiliki Bagi Penelitian Selanjutnya
- a. Untuk penelitian selanjutnya sebaiknya menambah periode penelitian yang lebih panjang untuk menghasilkan hasil yang lebih baik lagi
 - b. Menambahkan variabel lain selain yang digunakan dalam penelitian ini, seperti PDN, PR, dan FACR
 - c. Untuk penelitian selanjutnya sebaiknya dalam menentukan kriteria samplingnya menggunakan selisih total asset yang lebih besar dibandingkan dengan penentuan pada penelitian yang sekarang.

DAFTAR RUJUKAN

- Desyanti Putri Permatasari 2012.” Pengaruh LDR, IPR, APB, NPL, IRR, PDN, BOPO, dan FACR terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah”, Skripsi Sarjana Tidak Diterbitkan, STIE Perbanas Surabaya.
- Dio Okta Dwi Putra 2014.”LDR, IPR, APB, NPL, IRR, BOPO FBIR dan PR Terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah”, Skripsi Sarjana Tidak Diterbitkan, STIE Perbanas Surabaya.
- Haryo Hutomo 2015.” Pengaruh Rasio Likuiditas, Kualitas Aktiva, Efisiensi Dan Solvabilitas Terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa”, Skripsi Sarjana Tidak Diterbitkan, Stie Perbanas Surabaya.
- Imam ghozali 2011.”*Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19: Analisis Path*”. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Kasmir. 2010. *Manajemen Perbankan*. Edisi Revisi 2008, Cetakan Sebelas Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Mega Ayu Pertiwi 2010.”Pengaruh Ldr, IPR, NPL, APB, IRR, PDN, BOPO dan FACR Terhadap Roa Pada Bank Pembangunan Daerah. Skripsi Sarjana Tidak Diterbitkan, STIE Perbanas Surabaya.
- Otoritas jasa keuangan, www.ojk.go.id. *Laporan keuangan publikasi bank*.29 Maret 2016
- Sugiono, 2012, *metode penelitian pendidikan (pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan RnD)*, bandung: Alfabeta
- Syofian Siregar. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi Dengan Perhitungan Manual dan SPSS*. PT Bumi Aksara.
- Veithzal Rivai, Sofyan Basir, Sawono Sudarto, Arifiandy Pratama Veithzal. 2013. *Commercial Bank Manajemen Perbankan: Dari Teori Ke Praktek* Jakarta: Rajawali Pers.